

## Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Perkalian Kelas III SD Negeri 15 Sungai Pinyuh

Sumiyeh, Risdiana Andika Fatmawati, Siti Nur Asmah

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

E-mail: [sumylitarahmia@gmail.com](mailto:sumylitarahmia@gmail.com)

### Article History:

Received: 14 Desember 2023

Revised: 20 Desember 2023

Accepted: 22 Desember 2023

**Keywords:** Kesalahan,  
Matematika, Perkalian.

**Abstract:** Penelitian ini merujuk pada 4 jenis kesalahan ialah kesalahan konsep, kesalahan operasi, kesalahan prinsip dan kesalahan ceroboh. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis kesalahan dan mendeskripsikan jumlah siswa yang melakukan setiap jenis kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika materi perkalian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan instrumen lembar checklist. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan dokumentasi. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 27 siswa dan jawaban siswa kelas III tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa diantaranya kesalahan konsep, kesalahan operasi, kesalahan prinsip dan kesalahan ceroboh. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 24 dari 27 siswa atau 88,8% siswa melakukan kesalahan konsep, sebanyak 23 dari 27 siswa atau 85,1% melakukan kesalahan operasi, sebanyak 15 dari 27 siswa atau 55,5% melakukan kesalahan prinsip dan sebanyak 5 dari 27 siswa atau 18,5% melakukan kesalahan ceroboh dalam menyelesaikan soal matematika materi perkalian. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa adalah kesalahan dalam memahami konsep perkalian, kesalahan prosedur perkalian dan kesalahan dalam menggunakan operasi hitung.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran matematika sangatlah berpengaruh terhadap ilmu pengetahuan. Dimana dengan belajar matematika kita dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, kritis dan kreatif, yang sangat dibutuhkan dalam menguasai sains dan teknologi yang ada pada saat ini. Bruner (Hudoyo, 1998:56) menjelaskan pembelajaran matematika adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur di dalamnya.

Materi yang dipelajari dalam matematika di sekolah dasar salah satunya adalah perkalian. Operasi ini merupakan salah satu dari empat operasi dasar di dalam aritmatika dasar (yang lainnya adalah penjumlahan, pengurangan dan pembagian). Menurut Darmin (1991:294) Perkalian adalah operasi penjumlahan yang dilakukan secara berulang. Oleh karena itu, memahami konsep perkalian, maka harus menguasai konsep penjumlahan.

Selama ini matematika dipandang sebagai pelajaran yang sangat menakutkan masih belum berubah. Hal ini karena siswa banyak mengalami kesulitan untuk mempelajari matematika yang objek kajiannya abstrak. Sampai sekarang ini orang masih banyak yang menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, untuk mempelajarinya dibutuhkan kemauan, kemampuan, dan kecerdasan tertentu.

Menurut Marpaung (2018:5) Kesalahan-kesalahan umum yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika di antaranya adalah kesalahan dalam memahami konsep matematika, kesalahan dalam menggunakan rumus matematika, kesalahan hitung, kesalahan dalam memahami simbol dan tanda, kesalahan dalam memilih, dan menggunakan prosedur penyelesaian. Menurut Agustian, dkk (2020:196) Kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika pada umumnya merupakan bentuk penyimpangan dari kaedah atau aturan matematika atau pemahaman yang kurang tepat dari pemahaman konsep matematika. Pandangan tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan cenderung dalam melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika. Akibatnya hasil belajar siswa rendah. Kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan di SDN 15 Sungai Pinyuh, Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SD pada materi perkalian terdapat 22 dari jumlah 27 siswa tidak mencapai KKM. Siswa cenderung acuh tak acuh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga banyak kesalahan yang dilakukan siswa saat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan kurangnya pemahaman konsep operasi perkalian. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal perkalian. Penting bagi guru menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal perkalian, hal ini dilakukan untuk mempersiapkan perbaikan pembelajaran namun, yang terjadi guru belum pernah melakukannya.

Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui jenis dan jumlah kesalahan yang dilakukan siswa kelas III dalam menyelesaikan soal matematika pada materi perkalian dengan memilih judul “ Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Perkalian Kelas III SDN 15 Sungai Pinyuh.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik analisis data deskriptif pada penelitian kualitatif ini berupa proses menganalisis, menggambarkan dan meringkas kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses wawancara maupun pengamatan

langsung ke lapangan mengenai Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Perkalian Kelas III SD Negeri 15 Sungai Pinyuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesalahan siswa kelas III dalam menyelesaikan soal matematika materi perkalian. Sumber data yang digunakan adalah siswa kelas III yang berjumlah 27 siswa dan jawaban siswa kelas III tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan instrumen lembar *checklist*. Lembar *checklist* yang digunakan berisi jenis kesalahan dan deskripsi dari masing-masing jenis kesalahan serta bukti yang mendukung bahwa siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dan dilakukan uji kredibilitas dan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Jumlah Kesalahan Yang Dilakukan Siswa Kelas III Dalam Menyelesaikan Soal Materi Perkalian**

No Presensi	Nama Siswa	Indikator Kesalahan			
		Konsep	Operasi	Prinsip	Ceroboh
1	A.R	√	√	√	-
2	F.R.S	√	√	√	-
3	F.D.A.T	√	√	√	√
4	F.O	√	√	-	√
5	H.A	√	√	√	-
6	I.A.M	√	-	-	-
7	I	√	√	-	√
8	L.Z	√	√	-	-
9	M	√	√	√	-
10	M	-	√	-	-
11	M.H.A	√	√	√	-
12	M.I	√	√	√	-
13	M.R.S	√	√	√	√
14	M.V	√	√	-	-
15	N	√	√	√	-
16	N.S.A	√	√	√	-
17	P.R	√	√	√	-
18	R.T.P	√	√	-	-
19	R.J.P	√	√	√	-
20	R.A	-	√	-	-
21	R	√	√	√	√
22	S.F	√	-	-	-
23	S.I	-	√	-	-
24	S.A	√	-	-	-
25	T.A.P	√	√	√	-
26	U.D	√	-	-	-
27	U.D	√	√	√	-
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>15</b>	<b>5</b>

Pada tabel 1, terlihat bahwa jumlah siswa yang melakukan pada setiap jenis kesalahan. Jumlah kesalahan yang paling banyak dilakukan ialah kesalahan konsep dengan jumlah 24 siswa yang melakukan kesalahan. Jenis kesalahan kedua yang banyak dilakukan oleh siswa ialah kesalahan operasi dengan jumlah 23 siswa. Jenis kesalahan ketiga ialah kesalahan prinsip dengan jumlah 15 siswa dan jenis kesalahan keempat ialah kesalahan ceroboh dengan jumlah 5 siswa.

**Tabel 2. Jumlah Siswa Yang Melakukan Kesalahan Pada Soal Nomor 1**

No Presensi	Nama Siswa	Indikator Kesalahan			
		Konsep	Operasi	Prinsip	Ceroboh
1	A.R	√	√	√	-
2	F.R.S	√	-	-	-
3	F.D.A.T	√	√	√	-
4	F.O	-	√	-	-
5	H.A	-	√	-	-
6	I.A.M	√	-	-	-
7	I	√	-	-	-
8	L.Z	-	√	-	-
9	M	-	-	-	-
10	M	-	√	-	-
11	M.H.A	-	√	-	-
12	M.I	√	-	-	-
13	M.R.S	√	√	√	-
14	M.V	-	-	-	-
15	N	√	√	√	-
16	N.S.A	-	-	-	-
17	P.R	-	-	-	-
18	R.T.P	-	√	-	-
19	R.J.P	√	√	√	-
20	R.A	-	√	-	-
21	R	√	√	√	-
22	S.F	√	-	-	-
23	S.I	-	√	-	-
24	S.A	-	-	-	-
25	T.A.P	√	-	-	-
26	U.D	-	-	-	-
27	U.D	√	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>0</b>

Berdasarkan tabel 2. diatas, dapat dilihat ternyata pada soal nomor 1 siswa lebih banyak melakukan kesalahan operasi. Jumlah siswa yang melakukan kesalahan operasi pada soal nomor 1 ialah sebanyak 14 siswa, kesalahan konsep sebanyak 13 siswa, kesalahan prinsip sebanyak 6 siswa, dan kesalahan ceroboh sebanyak 0 siswa.

**Tabel 3. Jumlah Siswa Yang Melakukan Kesalahan Pada Soal Nomor 2**

No Presensi	Nama Siswa	Indikator Kesalahan			
		Konsep	Operasi	Prinsip	Ceroboh
1	A.R	√	-	-	-
2	F.R.S	√	-	-	-
3	F.D.A.T	-	√	-	-
4	F.O	-	-	-	√
5	H.A	-	-	-	-
6	I.A.M	√	-	-	-
7	I	-	√	-	-
8	L.Z	-	√	-	-
9	M	-	√	-	-
10	M	-	-	-	-
11	M.H.A	√	-	-	-
12	M.I	-	√	-	-
13	M.R.S	-	√	-	-
14	M.V	-	-	-	-
15	N	-	-	-	-
16	N.S.A	-	-	-	-
17	P.R	√	√	√	-
18	R.T.P	-	-	-	-
19	R.J.P	-	-	-	-
20	R.A	-	-	-	-
21	R	-	-	-	-
22	S.F	-	-	-	-
23	S.I	-	√	-	-
24	S.A	-	-	-	-
25	T.A.P	√	√	√	-
26	U.D	-	-	-	-
27	U.D	-	√	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat ternyata pada soal nomor 2 siswa lebih banyak melakukan kesalahan operasi. Jumlah siswa yang melakukan kesalahan operasi pada soal nomor 2 ialah sebanyak 10 siswa, kesalahan konsep sebanyak 6 siswa, kesalahan prinsip sebanyak 2 siswa dan kesalahan ceroboh sebanyak 1 siswa.

**Tabel 4. Jumlah Siswa Yang Melakukan Kesalahan Pada Soal Nomor 3**

No Presensi	Nama Siswa	Indikator Kesalahan			
		Konsep	Operasi	Prinsip	Ceroboh
1	A.R	√	-	-	-
2	F.R.S	√	-	-	-
3	F.D.A.T	√	-	-	-
4	F.O	√	-	-	-

5	H.A	√	√	√	-
6	I.A.M	√	-	-	-
7	I	-	-	-	√
8	L.Z	-	√	-	-
9	M	√	√	√	-
10	M	-	-	-	-
11	M.H.A	√	-	-	-
12	M.I	√	√	√	-
13	M.R.S	-	-	-	√
14	M.V	-	-	-	-
15	N	√	-	-	-
16	N.S.A	√	√	√	-
17	P.R	-	-	-	-
18	R.T.P	-	√	-	-
19	R.J.P	-	-	-	-
20	R.A	-	-	-	-
21	R	-	√	-	-
22	S.F	-	-	-	-
23	S.I	-	√	-	-
24	S.A	-	-	-	-
25	T.A.P	√	√	√	-
26	U.D	-	-	-	-
27	U.D	√	√	√	-
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>2</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dilihat ternyata pada soal nomor 3 siswa lebih banyak melakukan kesalahan konsep. Jumlah siswa yang melakukan kesalahan konsep pada soal nomor 3 ialah sebanyak 13 siswa, kesalahan operasi sebanyak 10 siswa, kesalahan prinsip sebanyak 6 siswa, dan kesalahan ceroboh sebanyak 2 siswa.

**Tabel 5. Jumlah Siswa Yang Melakukan Kesalahan Pada Soal Nomor 4**

No Presensi	Nama Siswa	Indikator Kesalahan			
		Konsep	Operasi	Prinsip	Ceroboh
1	A.R	√	√	√	-
2	F.R.S	√	√	√	-
3	F.D.A.T	-	-	-	√
4	F.O	√	-	-	-
5	H.A	√	-	-	-
6	I.A.M	√	-	-	-
7	I	√	-	-	-
8	L.Z	√	-	-	-
9	M	√	-	-	-
10	M	-	-	-	-
11	M.H.A	√	-	-	-

12	M.I	-	√	-	-
13	M.R.S	√	-	-	-
14	M.V	√	-	-	-
15	N	√	-	-	-
16	N.S.A	√	-	-	-
17	P.R	-	-	-	-
18	R.T.P	√	-	-	-
19	R.J.P	-	-	-	-
20	R.A	-	√	-	-
21	R	-	-	-	√
22	S.F	√	-	-	-
23	S.I	-	√	-	-
24	S.A	√	-	-	-
25	T.A.P	-	√	-	-
26	U.D	√	-	-	-
27	U.D	-	√	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat ternyata pada soal nomor 4 siswa lebih banyak melakukan kesalahan konsep. Jumlah siswa yang melakukan kesalahan konsep pada soal nomor 4 ialah sebanyak 17 siswa, kesalahan operasi sebanyak 7 siswa, kesalahan prinsip dan kesalahan ceroboh sebanyak 2 siswa.

**Tabel 6. Jumlah Siswa Yang Melakukan Kesalahan Pada Soal Nomor 5**

No Presensi	Nama Siswa	Indikator Kesalahan			
		Konsep	Operasi	Prinsip	Ceroboh
1	A.R	√	-	-	-
2	F.R.S	√	-	-	-
3	F.D.A.T	-	-	-	√
4	F.O	√	-	-	-
5	H.A	-	√	-	-
6	I.A.M	√	-	-	-
7	I	√	-	-	-
8	L.Z	-	-	-	-
9	M	-	-	-	-
10	M	-	-	-	-
11	M.H.A	√	√	√	-
12	M.I	√	√	√	-
13	M.R.S	-	-	-	-
14	M.V	-	√	-	-
15	N	-	-	-	-
16	N.S.A	-	√	-	-
17	P.R	-	-	-	-
18	R.T.P	√	-	-	-

19	R.J.P	-	-	-	-
20	R.A	-	-	-	-
21	R	-	-	-	-
22	S.F	-	-	-	-
23	S.I	-	√	-	-
24	S.A	-	-	-	-
25	T.A.P	√	√	√	-
26	U.D	-	-	-	-
27	U.D	√	√	√	-
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dilihat ternyata pada soal nomor 5 siswa lebih banyak melakukan kesalahan konsep. Jumlah siswa yang melakukan kesalahan konsep pada soal nomor 5 ialah sebanyak 10 siswa, kesalahan operasi sebanyak 8 siswa, kesalahan prinsip sebanyak 4 siswa, dan kesalahan ceroboh sebanyak 1 siswa.

### **Pembahasan**

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan operasi pada soal nomor 1 ialah sebanyak 14 siswa, kesalahan konsep sebanyak 13 siswa, kesalahan prinsip sebanyak 6 siswa, dan kesalahan ceroboh sebanyak 0 siswa. Jenis kesalahan kedua yang banyak dilakukan oleh siswa pada soal nomor 1 adalah kesalahan konsep. Menurut Nana Sudjana dalam (Marpaung 2018:24) kesalahan konsep yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal matematika terjadi karena aspek tanggapan. Aspek tanggapan merupakan kekeliruan dalam penafsiran atau tanggapan siswa terhadap konsepsi, rumus-rumus, dan dalil-dalil matematika dalam mengerjakan soal matematika. Jenis kesalahan ketiga yang dilakukan oleh siswa pada soal nomor 1 adalah kesalahan prinsip. Merujuk pada pendapat Nana Sudjana dalam (Marpaung 2018:23) kesalahan prinsip yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal matematika terjadi karena aspek terapan. Aspek terapan merupakan kekeliruan siswa dalam menerapkan rumus-rumus dan dalil-dalil dalam mengerjakan soal matematika. Pada soal nomor 1 siswa tidak melakukan kesalahan ceroboh.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan operasi pada soal nomor 2 ialah sebanyak 10 siswa, kesalahan konsep sebanyak 6 siswa, kesalahan prinsip sebanyak 2 siswa dan kesalahan ceroboh sebanyak 2 siswa. Jenis kesalahan kedua yang banyak dilakukan oleh siswa pada soal nomor 2 adalah kesalahan konsep. Menurut Nana Sudjana dalam (Marpaung 2018:23) kesalahan konsep yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal matematika terjadi karena aspek tanggapan. Aspek tanggapan merupakan kekeliruan dalam penafsiran atau tanggapan siswa terhadap konsepsi, rumus-rumus, dan dalil-dalil matematika dalam mengerjakan soal matematika. Jenis kesalahan ketiga yang banyak dilakukan oleh siswa pada soal nomor 2 adalah kesalahan prinsip. Merujuk pada pendapat Nana Sudjana dalam (Marpaung 2018:23) kesalahan prinsip yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal matematika terjadi karena aspek terapan. Aspek terapan merupakan kekeliruan siswa dalam menerapkan rumus-rumus dan dalil-dalil dalam mengerjakan soal matematika. Jenis kesalahan keempat yang dilakukan oleh siswa pada soal nomor 2 adalah kesalahan ceroboh. Menurut pendapat Wiyartimi kesalahan ceroboh ialah kesalahan yang disebabkan karena siswa cenderung terburu-buru dalam menyelesaikan soal yang mengakibatkan siswa salah menuliskan angka.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan konsep pada soal nomor 3 ialah sebanyak 13

siswa, kesalahan operasi sebanyak 10 siswa, kesalahan prinsip sebanyak 6 siswa, dan kesalahan ceroboh sebanyak 2 siswa. Jenis kesalahan kedua yang banyak dilakukan oleh siswa pada soal nomor 3 adalah kesalahan operasi. Sesuai dengan pendapat Sartin dalam (Marpaung 2018:20) kesalahan operasi dilakukan karena dalam melakukan perhitungan siswa tidak melakukan perhitungan dan salah dalam melakukan perhitungan. Jenis kesalahan ketiga yang banyak dilakukan oleh siswa pada soal nomor 3 adalah kesalahan prinsip. Merujuk pada pendapat Nana Sudjana dalam (Marpaung 2018:23) kesalahan prinsip yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal matematika terjadi karena aspek terapan. Aspek terapan merupakan kekeliruan siswa dalam menerapkan rumus-rumus dan dalil-dalil dalam mengerjakan soal matematika. Jenis kesalahan keempat yang dilakukan oleh siswa pada soal nomor 3 adalah kesalahan ceroboh. Menurut pendapat Wiyartimi kesalahan ceroboh ialah kesalahan yang disebabkan karena siswa cenderung terburu-buru dalam menyelesaikan soal yang mengakibatkan siswa salah menuliskan angka.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan konsep pada soal nomor 4 ialah sebanyak 17 siswa, kesalahan operasi sebanyak 7 siswa, kesalahan prinsip dan kesalahan ceroboh sebanyak 2 siswa. Jenis kesalahan kedua yang banyak dilakukan oleh siswa pada soal nomor 4 adalah kesalahan operasi. Sesuai dengan pendapat Sartin dalam (Marpaung 2018:20) kesalahan operasi dilakukan karena dalam melakukan perhitungan siswa tidak melakukan perhitungan dan salah dalam melakukan perhitungan. Jenis kesalahan ketiga yang dilakukan oleh siswa pada soal nomor 4 adalah kesalahan ceroboh. Menurut pendapat wiyartimi kesalahan ceroboh ialah kesalahan yang disebabkan karena siswa cenderung terburu-buru dalam menyelesaikan soal yang mengakibatkan siswa salah menuliskan angka. Jenis kesalahan keempat yang dilakukan oleh siswa pada soal nomor 4 adalah kesalahan prinsip. Merujuk pada pendapat Nana Sudjana dalam (Marpaung 2018:23) kesalahan prinsip yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal matematika terjadi karena aspek terapan. Aspek terapan merupakan kekeliruan siswa dalam menerapkan rumus-rumus dan dalil-dalil dalam mengerjakan soal matematika.

Jumlah siswa yang melakukan kesalahan konsep pada soal nomor 5 ialah sebanyak 10 siswa, kesalahan operasi sebanyak 8 siswa, kesalahan prinsip sebanyak 4 siswa, dan kesalahan ceroboh sebanyak 1 siswa. Jenis kesalahan kedua yang banyak dilakukan oleh siswa pada soal nomor 5 adalah kesalahan operasi. Sesuai dengan pendapat Sartin dalam (Marpaung 2018:20) kesalahan operasi dilakukan karena dalam melakukan perhitungan siswa tidak melakukan perhitungan dan salah dalam melakukan perhitungan. Jenis kesalahan ketiga yang banyak dilakukan oleh siswa pada soal nomor 5 adalah kesalahan prinsip. Merujuk pada pendapat Nana Sudjana dalam (Marpaung 2018:23) kesalahan prinsip yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal matematika terjadi karena aspek terapan. Aspek terapan merupakan kekeliruan siswa dalam menerapkan rumus-rumus dan dalil-dalil dalam mengerjakan soal matematika. Jenis kesalahan keempat yang dilakukan oleh siswa pada soal nomor 5 adalah kesalahan ceroboh. Menurut pendapat Wiyartimi kesalahan ceroboh ialah kesalahan yang disebabkan karena siswa cenderung terburu-buru dalam menyelesaikan soal yang mengakibatkan siswa salah menuliskan angka.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dideskripsikan pada bab IV, penelitian tentang analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi perkalian kelas III SD Negeri 15 Sungai Pinyuh dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang dilakukan siswa pada materi perkalian terdapat empat kesalahan yaitu, kesalahan konsep, kesalahan operasi, kesalahan prinsip dan kesalahan ceroboh.

Berdasarkan data yang didapat melalui hasil analisis jawaban siswa kelas III SD Negeri 15 Sungai Pinyuh Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam menyelesaikan soal matematika materi perkalian, diperoleh kesalahan yang paling banyak dilakukan ialah kesalahan konsep sebanyak 24 siswa melakukan kesalahan, jenis kesalahan kedua yang banyak dilakukan oleh siswa ialah kesalahan operasi sebanyak 23 siswa melakukan kesalahan, jenis kesalahan ketiga juga banyak dilakukan oleh siswa ialah kesalahan prinsip sebanyak 15 siswa melakukan kesalahan dan jenis kesalahan keempat ialah kesalahan ceroboh sebanyak 5 siswa melakukan kesalahan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, sejumlah 24 dari 27 siswa atau 88,8 % siswa melakukan kesalahan konsep, sejumlah 23 dari 27 siswa atau 85,1 % siswa melakukan kesalahan operasi, sejumlah 15 dari 27 siswa atau 55,5 % siswa melakukan kesalahan prinsip dan sejumlah 5 dari 27 siswa atau 18,5% siswa melakukan kesalahan ceroboh dalam menyelesaikan soal matematika materi perkalian.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Afriani , D., Fardila, A., & Septian, G. D. (2019). Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education, Volume 02 Number 05*, 191-196.
- Carraher, D. W. (2008). Beyond 'blaming the victim' and 'standing in awe of noble savages': a response to "Revisiting Lave's 'cognition in practice'". *Journal of Educational In Mathematics*. doi:10.1007/s10649-008-9126-4
- Damayanti, F., Febriana, D., Sari, R. D., Wardani, H. Y., & Darmadi. (2021). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Operasi Hitung Perkalian Bersusun di SD Muhammadiyah 1 Paron Berdasarkan Gender. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 3 Nomor 2*, 102-105.
- Farida, N. (2015). Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro, Vol. 4, No. 2*, 42-52.
- Halimah, N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Mengoptimalkan Metode Drill (Latihan) Kelas IV di MI Al-Qur'an Tempuran Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*.
- Muhsetyo, G. dkk. (2017). *Pembelajaran Matematika SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Marpaung, N. Q. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika di MTs Swasta Aisyiyah Sumatera Utara. *Skripsi*.
- Offirston, T. (2014). *Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella*. Jogjakarta: Deppublish.
- Pratiwi, A. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Perkalian Menggunakan Metode Lattice Pada Siswa SMP Negeri 1 Batang Kuis. *Skripsi*.
- Permendinas No. 22 Tahun 2006. Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:BSNP
- Raharjo, M., Waluyati, A., & Sutanti, T. (2009). *Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Bilangan Cacah Di SD*. Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Rahmania, L., & Rahmawati, A. (2016). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Persamaan Linear Satu Variabel ( Analysis Of Student's Errors In Solving Word Problems Of Linear Equations In One Variable). *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 2*, 165-174.

- Rahmi, H. (2012). Meningkatkan Kemampuan Pengoperasian Perkalian Melalui Metode Horizontal Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Volume 1 Nomor 2*, 112-125. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
- Sukirman, dkk. (2014). *Matematika*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyartimi, dkk. (2010). Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Trigonometri Rumus-Rumus Segitiga di Kelas X SMA Negeri 50 Jakarta. *Jurusan Matematika FMIPA*.
- Widodo, S. A. (2013). Analisis Kesalahan Dalam Pemecahan Masalah Divergensi Tipe Membuktikan Pada Mahasiswa Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 106-113.